

## PENTINGNYA KERJASAMA TIM DALAM MERAHAI SUKSES USAHA

Sri Sundari <sup>1)</sup>, Wisnu Wijayanto <sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

<sup>1)</sup> e-mail: [ssundari.ku@gmail.com](mailto:ssundari.ku@gmail.com),

<sup>2)</sup> e-mail: [wisnu@unwiku.ac.id](mailto:wisnu@unwiku.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan: 20 Juni 2024**  
**Diterima: 5 Juli 2024**  
**Diterbitkan: 1 Agustus 2024**

#### Kata Kunci:

Kerjasama Tim; Sukses;  
Usaha.

#### Keywords:

Teamwork; Success;  
Business.

Copyright © 2024 penulis

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam menghadapi resesi global karena UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Yasinta yang beralamat di Jl. Wijayakusuma RT 06 RW 08 Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah kelompok usaha bersama yang anggotanya sekaligus sebagai para pelaku UMKM. Dengan banyaknya jenis usaha yang dilakukan oleh KUB Yasinta, maka sangatlah diperlukan manajemen sumber daya manusia yang tepat agar benar-benar efektif didalam pencapaian tujuan organisasinya. Sangat diperlukan adanya kerja sama antar anggota agar pekerjaan tidak dilakukan secara individual melainkan bisa dengan bekerja sama serta berkolaborasi untuk dapat meningkatkan produktivitas usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para anggota KUB Yasinta terhadap pentingnya kerja sama tim, agar tujuan organisasi dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien. Hasil kegiatan pengabdian adalah bahwa mereka memahami pentingnya kerja sama tim. Setiap anggota bisa berkolaborasi dengan anggota yang lain untuk meningkatkan kinerja mereka, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan dan usahanya bisa diharapkan mengalami perkembangan dalam jangka panjang ke depan.

#### Abstract

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a big role in facing the global recession because MSMEs contribute greatly to Gross Domestic Product and employment. Yasinta Joint Business Group (KUB) which is located at Jl. Wijayakusuma RT 06 RW 08 Sokawera Village, Cilongok District, Banyumas Regency is a joint business group whose members are also MSME actors. With the many types of business carried out by KUB Yasinta, proper human resource management is needed to be truly effective in achieving organizational goals. It is very necessary to have cooperation between members so that work is not done individually but can be done by working together and collaborating to increase business productivity. This community service activity aims to increase KUB Yasinta members' understanding of the importance of teamwork, so that organizational goals can be achieved more effectively and efficiently. The result of service activities is that they understand the importance of teamwork. Each member can collaborate with other members to improve their performance, so that in the end it can improve the overall performance of the organization and its business can be expected to experience development in the long term in the future.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam menghadapi resesi global karena UMKM telah berkontribusi besar terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja banyak dilakukan oleh UMKM, UMKM merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan, UMKM cepat dalam mencari potensi pasar ekspor, serta UMKM menyerap kredit terbesar (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno). UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara. UMKM juga sebagai salah satu elemen pertumbuhan perekonomian menempati posisi strategis dalam mempercepat perubahan struktur dan taraf hidup masyarakat (Achadi *et al.*, 2024).

Pembentukan UMKM semakin mengemuka sebagai strategi pembangunan daerah karena biayanya yang rendah dan potensinya yang tinggi dalam menciptakan lapangan kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian secara makro (Adhitya & TJ, 2024). UMKM juga memberikan manfaat besar dalam penanggulangan kemiskinan. Para ahli menunjukkan fakta bahwa di daerah pedesaan terdapat hubungan yang jauh lebih kuat antara tujuan ekonomi para wirausahawan dengan tujuan pembangunan ekonomi wilayah tersebut dibandingkan dengan daerah perkotaan (Harpa, 2017).

Dasar dari kewirausahaan pedesaan adalah kemampuan untuk menggabungkan secara memadai dalam jangka panjang dan menggunakan sumber daya spesifik dari wilayah pedesaan tertentu secara lebih efisien (Korsgaard *et al.*, 2015). Daerah pedesaan, terutama yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, memiliki banyak keuntungan untuk pengembangan kewirausahaan pedesaan, dibandingkan dengan daerah yang memiliki sumber daya alam terbatas. Keuntungan tersebut terutama terkait dengan: sumber daya alam, kemudahan untuk pengembangan kegiatan rekreasi, harga tanah, tenaga kerja, dan sumber daya lain yang lebih rendah (Radosavljević *et al.*, 2022). Keberadaan UMKM tentunya sangat penting bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa, sehingga membutuhkan banyak dukungan untuk terus maju (Suzana *et al.*, 2024).

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Yasinta beralamat di Jl. Wijayakusuma selatan lapangan mini Menceg Desa Sokawera RT 06 RW 08 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah kelompok usaha bersama yang awal berdirinya dari sekelompok jamaah Yasin dan Tahlil, anggota kelompok tersebut sekaligus sebagai para pelaku usaha mikro kecil menengah di bidang olahan pangan yang bersumber dari bahan-bahan kearifan lokal seperti produksi gula kelapa, olahan singkong yang sangat membutuhkan pengadaan minyak goreng curah rakyat dengan harga terjangkau, pertanian sebagai pengadaan bahan produksi dll. Pencetusan nama Yasinta adalah berawal dari jamaah Yasin dan Tahlil yang semenjak awal pandemi di bulan Maret tahun 2020 membentuk kelompok usaha bersama yang anggotanya ada sebanyak 19 orang dan masing-masing menjalankan jenis usaha produksi yang berbeda. Hingga saat ini KUB Yasinta berkembang dengan pergerakan dalam sektor produksi dan pemasaran, usaha dagang dan layanan lainnya dalam rangka pemberdayaan masyarakat menuju ekonomi mandiri dan sejahtera.

Adapun maksud didirikannya KUB Yasinta adalah sebagai wadah organisasi masyarakat yang bergerak di bidang usaha perdagangan, produksi dan pemasaran dari hasil sumber daya alam dan sebagai wadah peran serta anggota dalam sistem pendistribusian seluruh komoditi yang memiliki nilai subsidi kepada masyarakat miskin. Sedangkan tujuan didirikannya KUB Yasinta adalah sebagai wadah untuk berlatih sebagai wirausaha yang mandiri, wadah untuk mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta membentuk unit usaha yang mendapatkan kepercayaan masyarakat dan dinas terkait.

Jenis usaha yang dilakukan oleh KUB Yasinta cukup banyak, yaitu : produksi aneka kerupuk, produksi gula merah, produksi aneka gorengan, produksi aneka peyek, produksi ikan goreng, produksi kripik singkong, produksi rengginang, warung sembako dan pedagang buah. Dengan banyaknya jenis usaha yang dilakukan oleh KUB Yasinta ini maka sangatlah diperlukan

---

manajemen sumber daya yang tepat agar benar-benar efektif didalam pencapaian tujuan organisasinya. Sangat diperlukan adanya kerja sama antar anggota agar setiap anggota tidak bekerja secara individual melainkan bisa bekerjasama dengan anggota yang lain, dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok-kelompok dengan pembagian tanggung jawab secara jelas. Kehadiran sebuah kelompok (tim) dalam suatu organisasi sangatlah penting dalam mendukung kelancaran kegiatan organisasi. Dengan adanya pembagian kerja satu sama lain dapat membantu menjaga kualitas hasil usaha yang dijalankan. Kegiatan tim, apabila dilakukan secara bersama-sama dengan baik, maka akan lebih efektif dan efisien. Seberat apapun tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan secara tim, maka akan terasa ringan dilaksanakan. Kerja sama dalam tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan usaha. Kerja sama tim (*teamwork*) bermanfaat dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Dengan adanya *teamwork* maka pekerjaan akan menjadi lebih efektif, mampu menghasilkan ide-ide yang menarik, mendorong bagi seseorang untuk berkontribusi, meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kerja sama tidak hanya meringankan beban orang, melainkan juga terbentuk pembagian secara adil tugas atau pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik, pihak-pihak yang terlibat di dalamnya harus percaya satu sama lain. Kerja sama tim dapat membangun komunikasi yang efektif, mengatasi tantangan dan membangun kepercayaan diantara anggota tim. Dengan memaksimalkan perbedaan individu dalam tim, kita dapat mencapai kesuksesan bersama. Dalam kerja sama tim, individu memiliki kesempatan untuk belajar dari anggota tim lainnya. Dengan berinteraksi dan berkolaborasi, anggota tim dapat mengembangkan ketrampilan baru dan memperluas pemahaman mereka dalam berbagai bidang. Hal tersebut akan membantu pengembangan pribadi dan profesionalisme. Dengan demikian maka dengan terjalannya kerja sama pada setiap kelompok usaha serta antar kelompok diharapkan tujuan organisasi KUB Yasinta akan dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien. Diharapkan dengan adanya ini, dapat memotivasi masyarakat desa dan memberikan tambahan pengetahuan serta wawasannya (Suzana *et al.*, 2024).

## **METODE**

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan serta diskusi terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia dengan membentuk perilaku saling bekerja sama antar anggota untuk meningkatkan kinerja secara individu maupun kelompok yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan dan usahanya bisa diharapkan mengalami perkembangan dalam jangka panjang ke depan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Sekretariat KUB Yasinta di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 1. Pengurus dan Anggota KUB Yasinta



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 2. Para peserta kegiatan pengabdian di KUB Yasinta



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di KUB Yasinta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan dan pendampingan ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2024. Sasaran kegiatan ini adalah Pengurus dan Anggota KUB Yasinta di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kegiatan diawali dengan pengenalan dan pemahaman tentang pentingnya kerja sama tim dalam meraih kesuksesan usaha. Sumber daya manusia yang ada harus memiliki kemampuan bekerja secara individu tetapi juga harus bisa bekerja sama dengan anggota yang lain demi tercapainya hasil kerja yang lebih maksimal.

Kerja sama memiliki arti penting yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan. Kerja sama memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi, mencapai tujuan bersama, mempromosikan inovasi serta membangun hubungan yang kuat antar individu maupun kelompok. Tujuan dari bekerja sama adalah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosialisasi dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu. Kerja sama tim akan memperkuat komunikasi, serta memungkinkan pertukaran informasi yang lebih efektif dan pemahaman yang lebih baik. Komunikasi yang baik juga akan membuat sesama anggota menjadi semakin akrab, sehingga bisa terhindar dari kesalahpahaman dan mempermudah koordinasi antara satu dengan yang lainnya.

*Teamwork* adalah suatu kerja sama yang dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu kelompok. Faktor keberhasilan kerja sama ada pada sumber daya manusia, karakter, pemimpin, komunikasi dan cara didalam memecahkan masalah. Adanya kerja sama membuat setiap orang memiliki kontribusi nyata dalam sebuah pencapaian tujuan. Kontribusi itu selanjutnya menimbulkan rasa percaya diri pada setiap anggota tim. Mereka akan memiliki rasa percaya diri tentunya jika masing-masing orang memiliki keahlian yang dibutuhkan oleh tim. Kerja sama tim membuat kita dapat saling berbagi informasi, saling melatih dan menyemangati satu dengan yang lain, sehingga akan mendapatkan pengalaman dan ide-ide baru. Kerja sama tim juga merupakan kesempatan untuk saling belajar serta memahami kekurangan masing-masing.

Kerja sama tim sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja usaha. *Teamwork* dalam bekerja adalah salah satu *soft skill* yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Setiap orang yang berada dalam satu kelompok kerja membutuhkan kemampuan untuk dapat bekerja sama dengan baik. Tujuannya agar dapat mencapai sasaran atau target yang sudah ditetapkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kerja sama tim yang solid adalah elemen yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan sebuah organisasi. Tujuan utama organisasi KUB Yasinta adalah mencapai kesuksesan yang berkelanjutan untuk kebaikan bersama. Perlu diingat bahwa kesuksesan organisasi tidak datang dengan sendirinya. Kesuksesan akan lebih mudah dicapai jika organisasi memiliki individu yang berkualitas dan kompeten di berbagai bidang. Individu-individu ini tidak dapat mencapai kesuksesan sendiri, mereka harus mampu bekerja sama dan membentuk tim yang solid untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam konteks organisasi, penting untuk memiliki individu yang mampu berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dalam suatu tim. Pemimpin organisasi memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk kerja sama tim yang solid. Pemimpin harus mampu mengelola tim dengan efisien, mendelegasikan tugas sesuai dengan kompetensi, memotivasi anggota tim untuk mencapai target, dan menyelesaikan konflik yang mungkin timbul diantara anggota tim.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat serta pembahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengurus dan Anggota KUB Yasinta memahami tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dengan baik. Pada awalnya saat pembentukan organisasi, mengingat bahwa jenis usaha yang dikelola cukup banyak dan beraneka ragam, maka hampir setiap anggota mendapatkan tanggung jawab mengelola 1 (satu) jenis usaha. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya mereka bisa saling berkolaborasi dan menjalin kerja sama antar anggota, agar setiap jenis usaha dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Mereka juga memahami betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung keberhasilan organisasi, maka perlu direncanakan adanya rapat koordinasi secara periodik agar perkembangan usahanya selalu dapat dimonitor setiap saat sehingga bisa dilakukan evaluasi sebagai dasar dalam menyusun perencanaan untuk pengembangan usahanya, agar bisa terbentuk unit-unit usaha yang sukses dan selalu berkembang dalam jangka panjang ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., Zuhaena, F., & Suciningtyas, S. (2024). Peningkatan Program Kegiatan Pemasaran Produk UMKM. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 122-125.
- Adhitya, B., & TJ, H. K. (2024). Pemberdayaan UMKM Poklarsar Bunda Madani Melalui Peningkatan Digital Marketing dan Inovasi Kemasan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36-43.
- Agmasari, Silvita. (2021). Sektor Kuliner Penyumbang Terbesar PDB Ekonomi Kreatif Indonesia. <https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia>.
- Harga, E. (2017). Macroeconomic analysis of the competitive factors which influence innovation in rural entrepreneurship. *Procedia Engineering*, 181, 965–968. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.02.494>
- Istiqomah & Arif Andri Wibowo, Pelatihan Pengolahan Data, Peningkatan Supply Response, dan Pelatihan Diversifikasi Produk pada KUB Yasinta Desa Sokawera Kecamatan Cilongok;

---

Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, ISSN 2716-3377 (print), ISSN 2721-9364 (online), Vol. 6, No. 1, 2024, DOI: 10.24235/dimasejati.51.000.  
<https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/viewFile/16595/5978>

Korsgaard, S., Müller, S., & Tang, H. W. (2015). Rural entrepreneurship or entrepreneurship in the rural – between place and space. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 21(1), 5–26. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-11-2013-0205>

Muhtar (2023). Pentingnya Kerjasama Tim dalam Sebuah Organisasi. <https://uici.ac.id/pentingnya-kerjasama-tim-dalam-sebuah-organisasi/>

Paskahwati, I.P. & Gita Widya Lakmini Soerjoatmodjo (2018). Pentingnya Kerja Sama Tim. <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/311-pentingnya-kerja-sama-tim>

Punto Wicaksono (2023). Manfaat Kerjasama Tim untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. <https://www.qubisa.com/article/meningkatkan-kinerja-bisnis>

Radosavljević, D., Josipović, S., Kokeza, G., & Urošević, S. (2022). A new model of rural development based on human capital and entrepreneurship. *Ekonomika Poljoprivrede*, 69(2), 595–611. <https://doi.org/10.5937/ekopolj2202595r>

Suzana, A. J., Arinastuti., Mahmudah, I., & Larasmanah, W. (2024). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Menunjang Kemajuan UMKM di Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 126-132.